

BAB VI : PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 97 responden di Puskesmas Seberang Padang dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar balita di Puskesmas Seberang Padang memiliki status gizi baik.
2. Distribusi frekuensi pola asuh makan, pola asuh kebersihan, pola asuh kesehatan dan pola asuh stimulasi psikososial pada balita di Puskesmas Seberang Padang sebagian besar termasuk kategori baik.
3. Distribusi frekuensi perilaku anak *picky eater* di Puskesmas Seberang Padang sebagian besar memiliki perilaku *picky eater*.
4. Distribusi frekuensi kunjungan balita ke posyandu di Puskesmas Seberang Padang sebagian besar termasuk kategori baik.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh makan, pola asuh kesehatan, pola asuh kebersihan dan pola asuh psikososial dengan status gizi berdasarkan indeks (BB/TB) di Puskesmas Seberang Padang.
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku *picky eater* dengan status gizi berdasarkan indeks (BB/TB) di Puskesmas Seberang Padang.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara kunjungan balita ke posyandu dengan status gizi berdasarkan indeks (BB/TB) di Puskesmas Seberang Padang.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari segi pola asuh makan responden disarankan untuk mengikuti anjuran buku KIA dalam hal mengakhiri pemberian ASI tepat pada umur 24 bulan.
2. Dari segi pola asuh kesehatan responden disarankan untuk mengikuti anjuran buku KIA dalam hal memberikan imunisasi sesuai umur yaitu BCG dan polio pada usia 1 bulan, DPT HB Polio 2 pada usia 2 bulan, DPT HB Polio 3 pada usia 3 bulan, DPT HB Polio 4 pada usia 4 bulan dan campak pada usia 9 bulan.
3. Dari segi pola asuh kebersihan responden disarankan untuk mengikuti anjuran buku KIA dalam hal membiasakan cuci tangan pakai sabun pada balita setiap kali makan dan memotong kuku anak seminggu sekali.
4. Dari segi pola asuh psikososial responden disarankan untuk menambahkan kesempatan variasi asuhan anak.
5. Dari segi perilaku *picky eater* responden disarankan jangan memaksa anak untuk makan bagi anaknya yang sulit dihibur dengan makanan dan memperkenalkan variasi makanan baru secara perhalan.

